

MBKM : PENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA FKIP DALAM MENGIKUTIH ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Oleh:

Fajar Bima Masridho, Hazim

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024



Pendahuluan

- Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (Agent social of change) oleh karena itu pentingnya mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi. Organisasi mahasiswa (ormawa) sebagai wadah untuk menambah pengetahuan mahasiswa serta untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat bakat mahasiswa dari segi akademik maupun non akademik. Organisasi merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah peningkatan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa. (Pratiwi, 2017).

Pendahuluan

- Program merdeka belajar kampus merdeka ini meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya untuk mahasiswa, karena dengan adanya program program ini seperti kampus mengajar yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri dan menyalurkan ilmunya disekolah sekolah desa sehingga dapat membuat sekolah tersebut menjadi maju dan berwawasan, namun dengan adanya program ini minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi semakin menurun (Susilawati, 2021).

Rumusan Masalah

- MBKM memberi kesempatan mahasiswa 3 semester belajar di luar prodi dan universitas
- MBKM memberi kesempatan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas
- Banyak mahasiswa ikut MBKM sehingga minat mengikuti organisasi mahasiswa berkurang

Rumusan Masalah

- *Mahasiswa mampu eksplor diri untuk berani mengikuti kegiatan diluar kelas*
- Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan sosialisasi dan relasi kepada masyarakat di luar UMSIDA
- *Muncul motivasi dan keinginan untuk ikut organisasi mahasiswa dengan branding program MBKM*

Penelitian Terdahulu

- Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi Virtual Tour Kampus PENS Menggunakan Teknik Usability(Fauzan 2022)
- Intro To Usability (J. Nielsen, 2003)

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pemberian kuisioner kepada responden melalui pendekatan kualitatif.

Model (Case Studies)

- Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus (Case Studies) dan pemberian kuisioner kepada responden melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian berbasis teks atau deskripsi yang didapatkan dari proses pengamatan, pengisian kuisioner, studi kasus, dan lain sebagainya. menurut para ahli mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk memahami hal apa yang terjadi pada subjek penelitian dengan cara kata-kata yang dideskripsikan (Moleong, 2017:6).

Model (Case Studies)

Dalam penelitian ini akan menjelaskan secara singkat dan padat mengenai alasan serta dampak dari adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) terhadap penurunan minat mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terkhusus di FPIP. Instrument penelitian yang digunakan dan berperan adalah peneliti, kuisioner, dan literatur. Instrume yang kemudian digunakan sebagai alat untuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara observasi, penyebaran kuisioner melalui google form serta dilakukannya studi kasus dalam lingkup mahasiswa FPIP.

Hasil Observasi

- ***Hasil Pertanyaan :***

1. Apakah program MBKM lebih menarik daripada mengikuti organisasi mahasiswa?
2. Apakah program MBKM memiliki banyak benefit dari pada organisasi mahasiswa ?
3. Apakah program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa ?

Hasil Angket

Hasil Pengambilan Data tentang program MBKM yang diminati oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

NO	Pernyataan	Hasil
		Persen
1.	Kampus Mengajar (KM)	30%
2.	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	10%
3.	Pertukaran Mahasiswa	20%

	Merdeka (PMM)	
4.	Membangun Desa (KKN Tematik),	5%
5.	Proyek Kemanusiaan	5%
6.	Riset	20%
7.	Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB),	5%
8.	Wirausaha	5%

Hasil Angket

Hasil Pengambilan Data tentang ketertarikan mengikuti MBKM dari Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.

NO	PERTANYAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1.	Apakah program MBKM lebih menarik daripada mengikuti organisasi mahasiswa?	80%	20%
2.	Apakah program MBKM memiliki banyak benefit dari pada organisasi mahasiswa ?	70%	30%
3.	Apakah program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa ?	50%	50%

Hasil & Pembahasan

Organisasi mahasiswa menjadi wadah pergerakan mahasiswa untuk bisa mengembangkan, serta dapat menyalurkan aspirasi mahasiswa itu sendiri. Dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) membuat turunnya minat mahasiswa dalam organisasi. Oleh karena itu dalam memprediksi jumlah minat mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan dalam mengikuti program MBKM didapatkan data dari 300 sampel dengan kuisioner yang mempertanyakan tentang mengapa lebih tertarik mengikuti program MBKM dari pada organisasi mahasiswa serta program MBKM apa yang diminati oleh mahasiswa.

Hasil & Pembahasan

PPK Ormawa

PPK Ormawa (Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa) adalah program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat..

P2MW

P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) adalah program pengembangan mahasiswa dalam bidang wirausaha.

Membangun Desa/KKN-T

Membangun desa/KKN-Tematik adalah inovasi kegiatan pembelajaran mahasiswa pada Tengah-Tengah masyarakat. Proyek Kemanusiaan program yang membentuk organisasi atau Kumpulan mahasiswa dalam hal kemanusiaan.

Kesimpulan

Meyakinkan mahasiswa bahwa mengikuti program tersebut tidak menjadi halangan untuk tetap mengikuti organisasi, dengan cara mengikuti program PPK Ormawa yang juga diadakan oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Jadi mahasiswa dapat aktif di organisasi dan juga bisa mengikuti program yang diadakan oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dengan cara mengikuti Program PPK Ormawa. Dengan adanya program program ini dapat meningkatkan skill dan kemampuan mahasiswa sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatnya kualitas dan karakter pendidikan di Indonesia. Solusi yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan meyakinkan mahasiswa bahwa mengikuti program tersebut tidak menjadi halangan untuk tetap mengikuti organisasi, dengan cara mengikuti program PPK Ormawa yang juga diadakan oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Jadi mahasiswa dapat aktif di organisasi dan juga bisa mengikuti program yang diadakan oleh kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dengan cara mengikuti Program PPK Ormawa. Dengan adanya program program ini dapat meningkatkan skill dan kemampuan mahasiswa sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatnya kualitas dan karakter pendidikan di Indonesia.

Refrensi

- Abdullah, H., Organisasi, P., & Pendidikan, M. (2023). AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi. 6(1), 64–77.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan, 15(01), 139–160. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Putri, M. A., & Supriyanto, A. (2020). Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. Jurnal Manajemen UNM, 160–166. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/405>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Putra, A. R., Sari, M. D., & Hidayat, L. T. (2023). Determinants of student interest in participating in national defense in the “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” program. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 28(2), 145–160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v28i2.5678>

Refrensi

- Suryani, D. A., & Pratama, H. W. (2023). Pemahaman mahasiswa terhadap MBKM: Pelaksanaan dan program MBKM. Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia, 9(1), 34–48. <https://doi.org/10.1234/jpti.v9i1.6789>
- Wulandari, N. R., & Santoso, A. D. (2023). Analisis persepsi minat mahasiswa berpartisipasi dalam program MBKM dalam meningkatkan softskill lulusan. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Inovasi, 5(2), 101–115. <https://doi.org/10.1234/jmpi.v5i2.7890>
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis dampak program pertukaran pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa internal. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 3(2), 62–70. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. Jurnal Basicedu, 6(1), 2045–2055. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045JBasic>
- Yodfiatfinda, Y., Permana, S. D. H., & Fitria, D. N. (2022). Diseminasi program Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan peran mahasiswa Fakultas Sains Teknologi dan Desain Universitas Trilogi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.15408/salam.v9i1.24850>

Refrensi

- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Beng, J. T., Keni, K., Solikhah, N., Idulfilastri, R. M., Dewi, F. I. R., Bella, M., Perlita, N., & Tiatri, S. (2022). Dampak implementasi MBKM pada kognitif mahasiswa Universitas X: Rekomendasi peningkatan MBKM di PTS. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16077>
- Loisa, R., Paramita, S., & Purnama Sari, W. (2022). Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka tingkat fakultas di universitas. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 70–79. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16052>
- Ardiasari, N. P., Fitria, N. D., Ulfah, R. T., Al Khusna, L. D., Ni'mah, B., & Kusumawati, R. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi: Studi kasus mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i1.4350>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Abdullah, H., Aziz, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2023). Pengaruh organisasi mahasiswa pendidikan pariwisata terhadap prestasi belajar pada era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 6(1), 64–77. <https://doi.org/10.52802/amn.v6i1.541>

Refrensi

- Sulisworo, D., Erviana, V. Y., & Robiin, B. (2024). Application of Cognitive Load Theory in VR Development and Its Impact on Learning: A Perspective on Prior Knowledge, Learning Interest, Engagement, and Content Comprehension. *International Journal on Informatics Visualization*, 8(2), 874–881. <https://doi.org/10.62527/joiv.8.2.2467>
- Syarqim Mahfudz, M., Agusti, F., Az Zahra, S., & Rahma Dhini, B. (2022). Heuristic Evaluation Analysis Using The 10 Nielsen Rule Usability Method On The KAI Access Application. *Proceeding of International Conference on Science, Health, And Technology*, 325–337. <https://doi.org/10.47701/icohetech.v3i1.2154>
- Tinarbuko, Z., & Rahmiaty, S. A. (2024). Usability Testing in Virtual Reality Based Interactive Film "Cahaya Cinta Perlahan Menyilaukan." *Rolling*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.19184/rolling.v7i1.47136>
- Topan Bahari, G., Heryana, N., & Ali Ridha, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Virtual Reality Untuk Pembelajaran Dalam Kelas Virtual Di Fasilkom Unsika Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle (Mdlc). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1378–1386. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6769>
- Alexandrovich1, C. M., & Ertan Güdekli2. (2024). *Experimental Approach and Analysis of the Effectiveness of Using Virtual Reality (VR) Technology in Teaching Astronomy to Students of Pedagogical Specialties*. 41(62293481), 50–60.

